

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

TRI MULYANI

NIM: 3521037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

TRI MULYANI
NIM: 3521037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TRI MULYANI

NIM : 3521037

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2025

Yang Menyatakan,


TRI MULYANI
NIM. 3521037

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi
Jl. Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tri Mulyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TRI MULYANI
NIM : 3521037
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Maret 2025

Pembimbing,



Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TRI MULYANI**
NIM : **3521037**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 19 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ا ي = i
ا = u	ا و = au	ا و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Sebagai ungkapan rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rasam dan Ibu Umanah yang telah merawat, mendidik, membimbing dan mendoakan saya. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan, rahmat dan berkah kepada mereka.
2. Keluarga saya, terkhusus kakak tersayang Muflikhatun Khasanah, Nur Hidayah, dan tak lupa kakak ipar saya Andi Rianto yang selalu memberikan doa dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri, Tri Mulyani. Terima kasih telah bertahan, berusaha dan berjuang hingga titik ini. Kamu telah melewati banyak tekanan dan tantangan, namun tetap mampu mengendalikan diri dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanannya tidak mudah, tetapi kamu luar biasa karena berhasil melaluinya. Maaf jika sering memaksamu untuk terus kuat, tapi ketahuilah kamu telah melakukan yang terbaik. Tetap sehat dan terus melangkah diriku.
4. Annisa Mutohharoh, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan, semangat, serta

motivasi yang sangat berharga dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan sayan tidak akan sampai dititik ini.
6. Sahabat tercinta, Maei Lita Putri, Karyunah, Fariza Hafsoh Fadilla, dan Regina Lintang yang sudah menghadirkan keceriaan, kebahagiaan, setia mendengarkan setiap cerita penulis, serta memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai.
7. Sahabat seperjuanganku BPI angkatan 2021 yang selalu memberikan peneliti banya pembelajaran, ilmu dan pengalaman di UIN GUSDUR.
8. Teman-teman HMPS BPI dan DEMA FUAD yang sudah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi.
9. Teman-teman KKN Angkatan 59 kelompok 38 dan PPL MA Rifa'iyah Kedungwuni yang sudah memberikan pelajaran serta pengalaman singkat yang sangat berharga dan tak terlupakan.
10. Almameterku, UIN GURSDUR.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Kecantikan yang abadi terletak pada keelokan adab dan ketinggian ilmu seseorang. Bukan terletak pada wajah dan pakaiannya.”

-Buya Hamka-



ABSTRAK

Mulyani, Tri. 2025. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Perilaku Sopan Santun

Di era modern, banyak ditemukan kasus penurunan karakter siswa khususnya dalam hal sopan santun seperti penggunaan tutur bahasa yang kurang sopan, berpakaian tidak rapi, dan keluar kelas tanpa izin guru. Hal ini dapat berdampak pada lingkungan sekolah yang tidak kondusif dan merusak karakter siswa, sehingga perlu adanya tindakan dan solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satunya dengan penerapan bimbingan rohani islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku sopan santun di SMA Negeri 1 Kedungwuni? Dan bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam membentuk perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni, dan untuk mengetahui bimbingan rohani islam dalam membentuk perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Manfaat dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam, khususnya dalam konteks bimbingan rohani Islam dan perilaku sopan santun siswa.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data utama yaitu guru BK, guru agama islam, dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani islam dapat membentuk perilaku sopan santun, terutama dalam menghormati orang yang lebih tua, menghargai orang yang berpendapat dan meminta izin ketika memasuki ruangan serta menunjukkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Pelaksanaan bimbingan rohani islam di SMA Negeri 1 Kedungwuni melalui pembiasaan membaca al quran setiap pagi, pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan jumat religi. Dalam pelaksanaannya, bimbingan rohani islam ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan metode keteladanan. Namun dalam praktiknya, metode yang digunakan kurang bervariasi, sehingga beberapa siswa merasa bosan dan dampaknya terhadap perilaku sopan santun mereka kurang maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat, nikmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di SMA Negeri 1 Kedungwuni”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Annisa Mutohharoh, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan, semangat, serta

motivasi yang sangat berharga dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

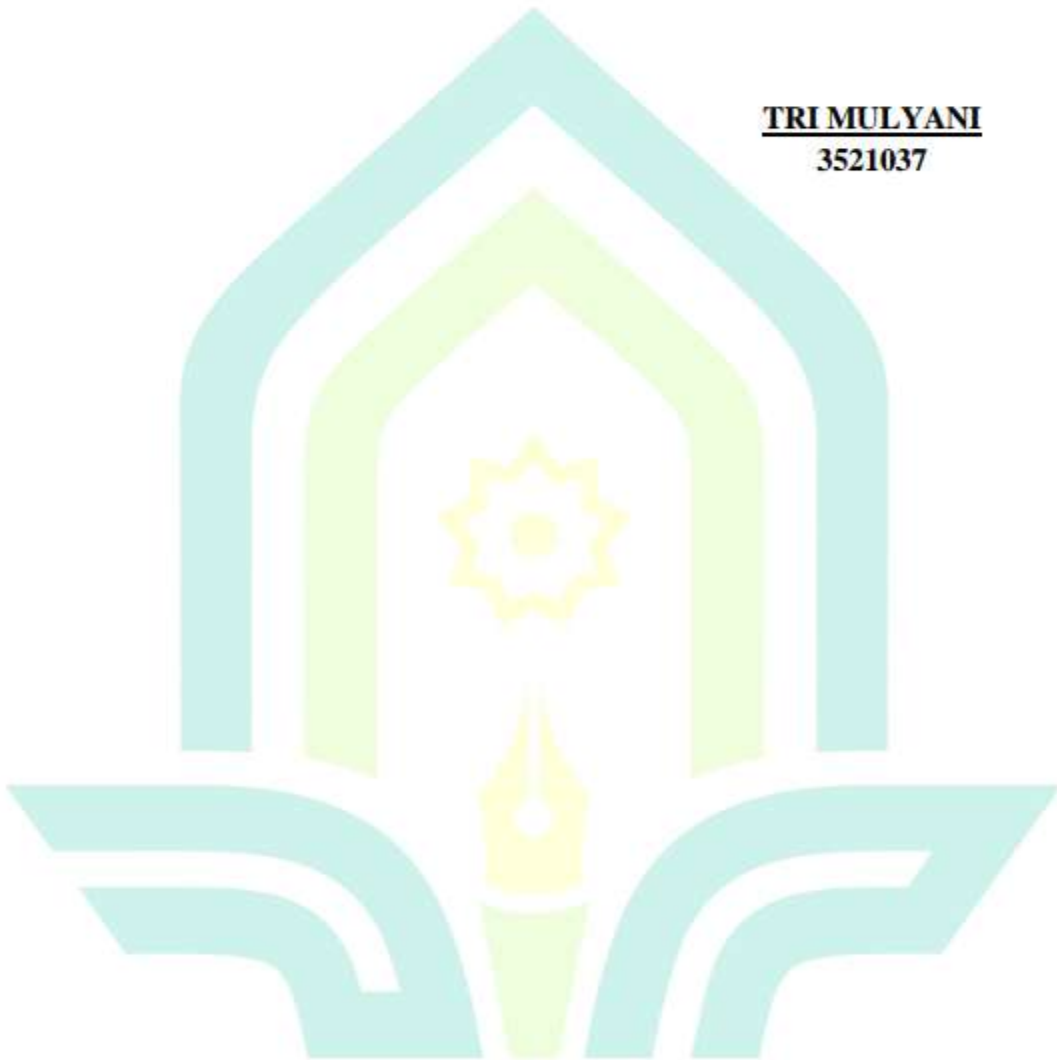
6. Dr. Ani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staff karyawan di lingkungan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang berkenan mendidik, memberikan masukan, dan inspirasi bagi peneliti selama peneliti belajar di kampus ini.
8. Indah Muslichatun, M.Pd, selaku kepala SMA Negeri 1 Kedungwuni yang telah berkenan memberikan ijin, mengarahkan serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh guru SMA Negeri 1 Kedungwuni terkhusus ibu Praditha Nugraheni, S.Pd, dan bapak Muhammad Rizqon, S.Pd yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
11. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis telah berusaha dengan sepuh hati dalam penyusunan skripsi ini, namun menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan dan kemampuan masih ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari

berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Pekalongan, 18 Februari 2025

TRI MULYANI
3521037



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoritis.....	7
2. Penelitian Yang Relevan.....	15
3. Kerangka Berfikir.....	20
F. Metode Penelitian	24
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
2. Sumber Data Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Teknik Analisis Data.....	28
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN PERILAKU SOPAN SANTUN	32
A. Bimbingan Rohani Islam	32
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	32

2. Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	35
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	36
4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	37
5. Metode Bimbingan Rohani Islam.....	39
6. Materi Bimbingan Rohani Islam.....	42
B. Perilaku Sopan Santun.....	43
1. Pengertian Sopan Santun.....	43
2. Macam-Macam Perilaku Sopan Santun.....	45
3. Indikator Sopan Santun.....	46
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun.....	48
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI.....	51
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	51
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	51
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	52
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	54
4. Kondisi Siswa dan Guru.....	54
B. Perilaku Sopan Santun Pada Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	54
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	62
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI.....	68
A. Analisis Perilaku Sopan Santun Siswa Di SMA Negeri 1 Kedungwuni ..	68
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kedungwuni	53
--	----



DAFTAR BAGAN

Table 1.1 Kerangka Berfikir	25
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

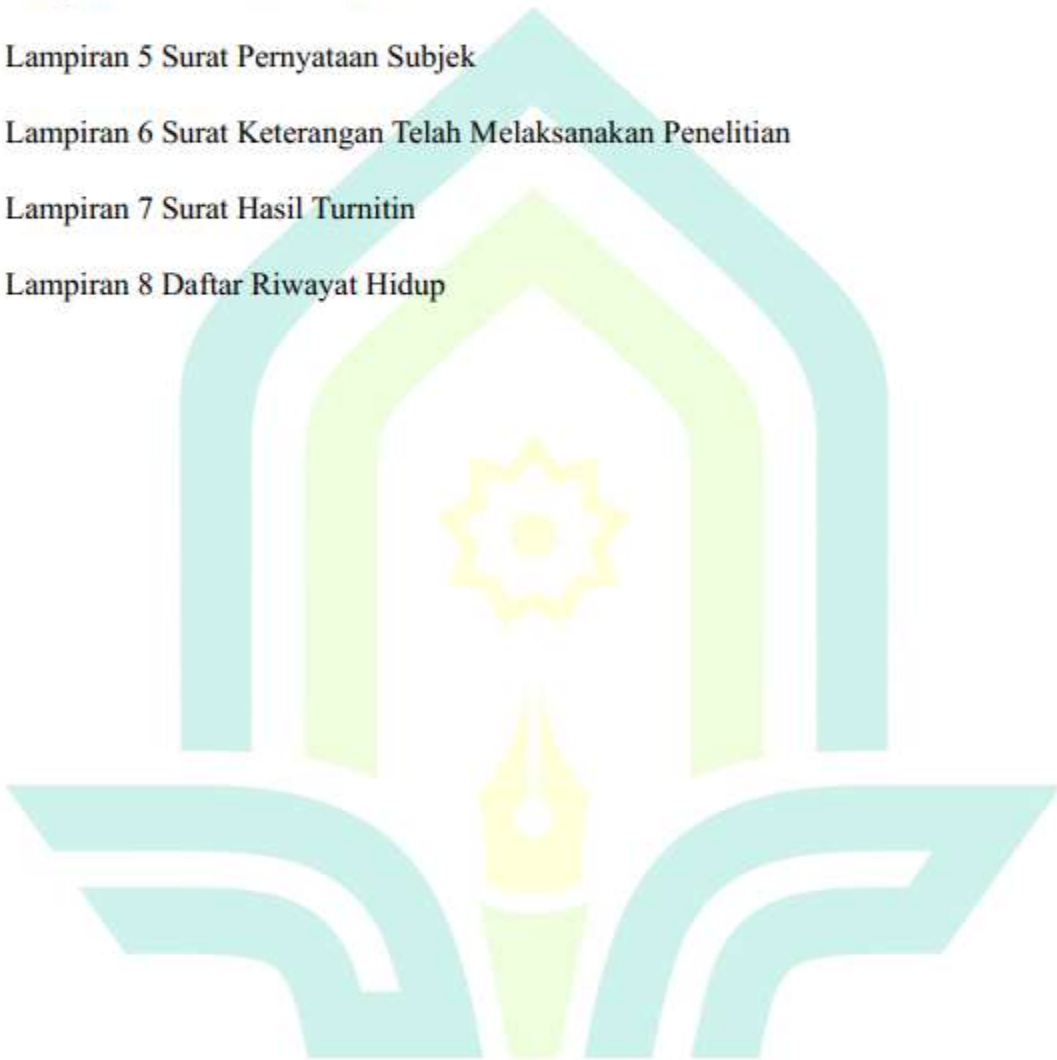
Lampiran 4 Dokumentasi Foto

Lampiran 5 Surat Pernyataan Subjek

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Surat Hasil Turnitin

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan saat ini menghadapi tantangan terkait dengan pendidikan karakter terutama dalam penanaman sikap sopan santun di kalangan siswa. Hal ini ditunjukkan dari adanya berbagai macam kasus yang melibatkan antara siswa dan guru. Salah satu kasus yang mencolok terjadi di Kalimantan Tengah yaitu seorang siswa menantang gurunya untuk berkelahi hanya karena guru tersebut meminta siswa untuk merapikan seragamnya.¹ Kasus ini menunjukkan bahwa perilaku sopan santun siswa kepada gurunya semakin terkikis. Kejadian tersebut tidak hanya terjadi di Kalimantan Tengah, hal serupa juga terjadi di berbagai sekolah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter khususnya perilaku sopan santun siswa kepada gurunya mengalami penurunan yang signifikan.

Menurut Fanny Risanti, dkk² dalam budaya jawa, sopan santun diartikan sebagai sikap yang mencerminkan adab menghormati, menghargai, dan menjunjung tinggi nilai dan norma kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Hartono dalam Atika³, sopan santun yaitu adat atau kebiasaan yang sudah melekat dan berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap sopan santun dianggap sebagai aturan

¹ Farel Gerald, "Viral Siswa di Kalimantan Tengah Ajak Guru Duel Sampai Lepas Baju Gara-Gara Disuruh Rapikan Baju", (Jakarta: *Liputan 6*, 28 Oktober 2023).

² Fanny Risanti Rachmawati, dkk. 2022. Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini melalui Pola Asuh Keluarga, (*Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 6, No. 2). hlm. 176.

³ Atika Damayanti. 2023. Persepsi Guru Terhadap Perubahan Karakter Sopan Santun Siswa Pasca Pembelajaran Daring. (*Jurnal Satya Widya*, Vol. 39 No. 1). hlm. 4

yang tidak tercatat namun menjadi pedoman individu dalam bermasyarakat, karena dalam bermasyarakat sikap sopan santun tidak terlepas dari adanya interaksi antar individu satu dengan individu lainnya. Oleh karenanya, sopan santun termasuk salah satu unsur terpenting dalam bersosialisasi dimana tujuannya untuk mengatur dan mengarahkan perilaku manusia yang berkaitan dengan berbagai aspek, seperti bagaimana berperilaku yang sesuai dengan adat istiadat dan tatanan yang ada pada suatu masyarakat tertentu. Setiap manusia mempunyai cara pandang dan penilaian tersendiri dalam mematuhi suatu hukum dan tatanan yang berlaku di masyarakat. Apalagi bagi usia remaja, di mana masa remaja merupakan masa transisi untuk menemukan jati diri dan mencoba hal-hal baru yang ditandai dengan kurangnya sikap dalam menjunjung tinggi prinsip, perilaku dan nilai-nilai yang dianutnya. Adanya sikap tersebut tidak jarang membuat remaja untuk menentang prinsip dan nilai yang tidak sesuai dengannya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMA Negeri 1 Kedungwuni terdapat siswa yang perilakunya tidak mencerminkan norma dan nilai kesopanan yang berlaku di masyarakat sekitar, seperti halnya siswa yang kurang sopan ketika berinteraksi dengan guru atau teman sebayanya, menggunakan bahasa yang tidak sopan, berpakaian kurang rapi, keluar kelas tanpa izin ketika jam pelajaran dan sebagainya.⁵ Hal ini dapat berdampak pada lingkungan sekolah yang tidak

⁴ Annisa Tri Utami. 2020. Fenomena Remaja Dalam Masa Transisi, (*Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 33.

⁵ Pradhita Nugraheni S, Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 April 2024.

kondusif dan merusak karakter siswa apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi. Karakter siswa yang rusak akan berdampak pada kesulitan dalam proses beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Hal ini tentunya menjadi perhatian serius dari pihak sekolah mengingat pentingnya menanamkan pendidikan karakter sopan santun di lingkungan sekolah, sehingga perlu adanya tindakan dan solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Salah satu caranya yaitu dengan penerapan layanan bimbingan konseling melalui bimbingan rohani Islami. Bimbingan rohani Islam disebut sebagai metode yang efisien dalam mengembangkan karakter siswa khususnya sopan santun. Bimbingan rohani Islam ini tidak dapat terpisahkan dari keilmuan bimbingan penyuluhan Islam, dimana keduanya saling melengkapi dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami masalah spiritual dan perilaku siswa. Menurut Arifin dalam Faizal⁶ menyatakan bahwa pengertian bimbingan penyuluhan Islam ialah suatu kegiatan yang tujuannya menolong serta memberikan dukungan penuh pada orang-orang yang sedang mengalami kesulitan rohani agar mampu mengatasi kesulitan dalam hidupnya. Dengan cara menumbuhkan rasa kesadaran atau tawakal terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka akan memunculkan secercah harapan dan kebahagiaan dalam kehidupan mereka yang akan datang. Sejalan dengan itu Mulya⁷ memberikan pengertian yang

⁶ Faizal Dzulkornain. *Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Skripsi*, (IAIN Pekalongan, 2022).

⁷ Yunendra Bangun Mulya, Lukman Harahap, Budi Santosa, *Bimbingan Rohani Persiapan Kematian untuk Membentuk Sikap Religius Lansia*, (*Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 33

sama dengan bimbingan rohani Islam yakni proses mendidik serta memberikan nasehat ataupun dukungan kepada seseorang agar bisa hidup selaras sesuai apa yang diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu meraih kehidupan yang bahagia didunia dan juga di akhirat.

Layanan Bimbingan rohani Islam di SMA Negeri 1 Kedungwuni ialah salah satu bentuk aktivitas dakwah yang diselenggarakan secara rutin oleh sekolah dan berperan penting dalam memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keislaman serta ketaatan pada ajaran Islam. Bentuk kegiatan yang dilakukan mencakup pembiasaan membaca Alquran setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaan salat zuhur berjamaah dan kajian bersama setiap Hari Jumat sebelum sholat dhuhur. Pemberian bimbingan rohani ini diharapkan tidak hanya memperkuat atau membentuk karakter religius siswa saja tetapi juga memberikan dampak positif dalam kehidupan siswa.

Fokus pada penelitian ini yaitu menganalisis bimbingan rohani Islam untuk membentuk perilaku sopan santun selama siswa berada di sekolah, khususnya Ketika berhadapan dan interaksi dengan guru dan sesama siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pendidikan karakter di sekolah tersebut. Oleh sebab itu pada penelitian ini, penulis membatasi bahasanya hanya terkait Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni?
2. Bagaimana bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini harapannya bisa menginspirasi ide-ide baru dan menyumbangkan wawasan serta masukan untuk keilmuan bimbingan penyuluhan Islam, khususnya dalam konteks bimbingan rohani islam dan perilaku sopan santun siswa. Selain menginspirasi ide-ide baru, harapannya juga bisa menjadi sumber referensi atau pedoman bagi penelitian lebih lanjut mengenai bimbingan rohani islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK SMA Negeri 1 Kedungwuni

Hasil temuan penelitian ini harapannya bisa dijadikan bahan evaluasi dan bahan penilaian mengenai program bimbingan rohani islam. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman untuk merancang strategi bimbingan yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni

Tujuan dan harapannya dari pelaksanaan bimbingan rohani islam ini, yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan perilaku sopan santun baik di sekolah ataupun di rumah.

c. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni

Bagi sekolah, penelitian ini nantinya bisa menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan terkait penguatan Pendidikan karakter khususnya perilaku sopan santun. Selain itu, sekolah juga dapat menerapkan bimbingan rohani islam yang lebih sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan yaitu pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman yang mendalam terkait peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter anak, khususnya perilaku sopan santun. Selain itu juga dapat menginspirasi orang tua untuk penerapan nilai-nilai Islami di lingkungan keluarga, seperti

pembiasaan membaca Al-Quran, pelaksanaan salat berjamaah, dan diskusi keislaman.

e. Bagi Masyarakat umum

Harapan dari adanya penelitian ini bisa menambah wawasan sekaligus menjadi referensi terkait pembinaan nilai-nilai Islami dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, serta mendorong partisipasi dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan sekitar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Perilaku Sopan Santun

Sopan santun ialah tatanan dalam Masyarakat yang harus ditaati bersama. Menurut Iwan⁸ bahwa sopan santun bermula dari kata “sopan” dan “santun”, dimana sopan yang bermakna menghormati, takzim dan beradab baik. Sedangkan santun bermakna budi pekerti atau tata krama. Kemudian dua kata tersebut digabung sehingga menjadi kalimat majemuk yaitu sopan santun. Menurut Hartono dalam Atika⁹, sopan santun yaitu adat atau kebiasaan yang berlaku di kehidupan masyarakat.

⁸ Iwan, *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis*, (Cirebon: CV. Confident (Anggota IKAPI Jabar), 2023)

⁹ Atika Damayanti. 2023. Persepsi Guru Terhadap Perubahan Karakter Sopan Santun Siswa Pasca Pembelajaran Daring. (*Jurnal Satya Widya*, Vol. 39 No. 1). hlm. 4

Menurut Fanny Risanti¹⁰ dalam istilah Jawa, sopan santun dimaknai sebagai perilaku yang menunjukkan adab menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi tata krama agar dapat diterima dengan baik di Masyarakat. Bentuk perwujudan perilaku sopan santun seperti menghormati orang lain dengan penggunaan tutur bahasa yang sopan saat berbicara, tidak menggunakan nada keras, tidak meremehkan ataupun merendahkan orang lain. Perilaku sopan santun dianggap sebagai aturan yang tidak tercatat namun menjadi pedoman seseorang dalam bermasyarakat. Sopan santun termasuk unsur terpenting dalam bersosialisasi yang tujuannya untuk mengatur dan membimbing manusia dalam berperilaku sesuai dengan tatanan dan aturan yang ada dalam Masyarakat.

Dari teori yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa sopan santun merupakan unsur terpenting dalam bermasyarakat yang tujuannya untuk mengarahkan manusia dalam berperilaku agar dapat dihormati dan diterima keberadaannya dalam masyarakat. Perilaku sopan santun mengacu pada perilaku positif, seperti bagaimana cara berbicara, bersikap kepada orang lain, dan bagaimana mengekspresikan diri kapanpun dan dimanapun.

Perilaku sopan santun adalah cerminan kepribadian atau karakter dari dalam diri seseorang. Dalam buku pendidikan karakter

¹⁰ Fanny Risanti Rachmawati, dkk. 2022. Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini melalui Pola Asuh Keluarga, (*Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 6, No. 2). hlm. 176.

perspektif Islam¹¹, terdapat Sembilan ciri yang menjadi tujuan pendidikan karakter, meliputi a) cinta kepada Tuhan serta segala isinya; b) tanggung jawab, disiplin serta mandiri; c) kejujuran; d) rasa hormat dan sopan santun; e) kasih sayang, perhatian dan Kerjasama; f) percaya diri, kerja keras, kreatif, dan pantang menyerah; g) keadilan dan kepemimpinan; h) baik hati dan rendah hati, dan yang terakhir i) mencintai perdamaian atau toleransi. Dari Sembilan ciri karakter dasar terdapat salah satu yang menjadi tujuan Pendidikan, yakni perilaku sopan santun terletak di urutan keempat. Artinya bahwa perilaku sopan santun perlu dibentuk dan ditanamkan dalam diri seorang siswa.

Dalam buku Pendidikan akhlak untuk pelajar dan pengajar, ada 12 macam perilaku sopan santun siswa kepada guru, hanya saja peneliti merujuk pada Kesimpulan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nikmah Widyanti yang menyatakan bahwa macam-macam perilaku sopan santun, meliputi¹²

1) Perilaku sopan santun berbahasa

Sopan santun dalam berbahasa yaitu cara seseorang dalam menggunakan bahasa secara baik, tepat dan menghormati lawan bicaranya sehingga seseorang dapat memahami pesan yang disampaikan. Contoh dari perilaku sopan santun berbahasa yaitu

¹¹ Abdul Majid, *pendidikan karakter perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

¹² Hasyim Asy'ari. *Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar dan Pengajar*. (Jawa Timur: Pustaka Tebuireng dan Bina Ilmu Cukir, 2016), hlm 33.

berbicara dengan nada halus atau tidak keras, tidak menggunakan bahasa yang kotor, dan menghargai orang yang sedang berbicara.

2) Perilaku sopan santun berperilaku

Perilaku sopan santun dalam berperilaku mencakup bagaimana seseorang dalam bertindak sehingga mencerminkan rasa hormat dan etika yang baik dihadapan orang lain. contohnya seperti berbicara dengan nada yang tenang, menerima segala sesuatu dengan tangan kanan, menundukan badan ketika lewat didepannya.

3) Perilaku sopan santun berpakaian

Sopan santun berpakaian berarti perilaku yang menunjukkan bagaimana cara berpakaian yang pantas, baik dan benar sesuai dengan kondisi situasi, tempat serta budaya setempat. Seperti halnya memakai pakaian yang rapi, bersih, menggunakan atribut sesuai dengan ketentuan sekolah, dan memakai pakaian yang sopan.

Menurut Kurniasih dan Sani¹³, terdapat indikator dalam sopan santun, diantaranya yaitu a) menghormati orang yang lebih tua, b) tidak mengucapkan kata-kata kotor, kasar, dan tidak sopan, c) tidak memotong pembicaraan orang, d) meminta izin Ketika

¹³ Kurniasih Imas dan Sani Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2015)

memasuki atau memakai barang orang lain, e) bersikap salam, senyum, sapa f) mengucapkan terima kasih Ketika mendapat bantuan dari orang lain, g) tidak meludah di sembarangan tempat.

b. Bimbingan Rohani Islam

Menurut Dika Sahputra¹⁴, bimbingan rohani Islami ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pembimbing terhadap orang lain dengan cara memberikan dukungan kepada orang yang mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan rohaniah dan lingkungannya sehingga dapat mengatasi kesulitan tersebut dan menjalani kehidupan yang lebih baik di masa sekarang ataupun masa mendatang. Sedangkan menurut Adri¹⁵, bahwa bimbingan rohani Islami ialah pemberian dukungan dan bimbingan spiritual terhadap rohani maupun jiwa seseorang untuk mencapai kehidupan yang selaras dengan petunjuk Tuhan yang maha esa. Proses pemberian bantuan dilakukan dengan menanamkan keimanan dan ketakwaan dalam dirinya sendiri sehingga mampu mencapai kehidupan yang selaras dengan perintah Tuhan yang maha esa.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan, maka bisa ditarik kesimpulanya bahwa Bimbingan rohani Islam yakni bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing untuk membantu klien yang

¹⁴ Dika Sahputra, *Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*, (UIN Sumatera Utara Medan, 2020)

¹⁵ Adri, Nofrial. Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Problem Rasa Takut Terhadap Kematian Pasien Penyakit Kronis (Studi di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan), (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

tujuannya membantu individu memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupannya.

Anwar Sutoyo¹⁶ dalam bukunya menyatakan bimbingan rohani Islam mempunyai tujuan yaitu

- 1) Agar manusia meyakini bahwa tak ada seorangpun yang bebas dari permasalahan, maka manusia harus selalu berusaha dan berikhtiar ketika menghadapi permasalahan ataupun tantangan.
- 2) Agar manusia yakin bahwa penolong utama dari segala masalah dan kesulitan adalah Allah SWT.
- 3) Agar manusia paham dan sadar bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh pencipta memiliki fungsi dan peran yang berbeda.
- 4) Sasaran bimbingan rohani ialah seseorang yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dan turut membantu mengembangkan dalam potensi dirinya.

Salah satu elemen yang berperan penting dalam proses keberhasilan suatu bimbingan ialah metode. Salah satu ayat yang menjelaskan terkait dengan praktik bimbingan rohani islam ialah QS. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁶ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 21.

Artinya: “serulah manusia kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan Pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Allah dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An-Nahl:125).

Dalam Surat An-Nahl: 125 menjelaskan bahwa Allah SWT., memerintahkan Rasulullah untuk bersabda kepada manusia melalui tiga tahapan yakni dengan *bil hikmah* (bijaksana), *ma'izha al hasanah* (Pelajaran yang baik) dan *mujadalah al-lati hiya ahsan* (berdiskusi). Menurut Dzikron, metode dakwah dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam secara umum, diantaranya yaitu¹⁷

1. Metode ceramah yaitu metode yang dimana dai bertugas memberikan nasihat, pengajaran atau penjelasan mengenai ajaran agama islam kepada mad'u. Dalam prosesnya, bimbingan dilakukan oleh guru sebagai pembimbing dan murid sebagai mad'u. Bimbingan ini bisa bersifat langsung ataupun tidak langsung.
2. Metode tanya jawab, yaitu pendekatan dakwah yang membutuhkan peran aktif dari siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengidentifikasi permasalahan yang tidak dibahas dan bersikap penuh perhatian untuk menanggapi. Metode ini sering digunakan bersamaan dengan metode ceramah

¹⁷ Abdullah Dzikron. *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2019), hlm. 133

karena membantu dan memperjelas pemahaman siswa terkait ajaran islam.

3. Metode diskusi yaitu metode yang biasanya dilakukan dengan sekelompok orang untuk bertukar pikiran, gagasan, atau membahas topik tertentu. Dalam bimbingan rohani biasanya diskusi dilakukan oleh pembimbing dengan siswa.
4. Metode keteladanan adalah metode yang dilakukan secara langsung, karena tujuan dari metode ini ialah untuk memberikan panutan yang baik atau suri tauladan dengan harapan agar orang lain dapat melihat, menerima, dan mencontohnya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang baik atau keteladanan biasanya tercermin dalam diri pembimbing atau guru. Oleh karenanya, dakwah menggunakan metode keteladanan dilakukan secara langsung, agar dapat menarik mad'u untuk mengikuti dan menerapkan dalam kehidupannya sesuai dengan apa yang pembimbing lakukan.

Menurut Cholil¹⁸ dalam buku *Bimbingan Kerohanian Islam*, ada berbagai metode bimbingan kerohanian Islam antara lain yaitu metode lisan, metode tulisan, metode lukisan, metode audiovisual dan metode akhlak.

¹⁸ Cholil. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jogjakarta: Karya Bakti Makmur (KMB) Indonesia, 2024). hlm. 63

- 1) Metode lisan, bentuk dari metode lisan ini ialah ceramah, khotbah
- 2) Metode tulisan, bisa berupa buku, surat kabar spanduk pamflet majalah atau sebagainya
- 3) Metode lukisan, bentuk dari metode tulisan dapat berupa foto lukisan kaligrafi video dan sebagainya
- 4) Metode audio visual, bimbingan rohani Islam dengan metode audio visual dapat berupa radio televisi sandiwara dan lain sebagainya
- 5) Metode akhlak, ialah salah satu metode yang ditunjukkan dengan perbuatan riil atau nyata contohnya seperti berziarah silaturahmi pembangunan masjid sekolah dan lain sebagainya.

2. Penelitian Yang Relevan

Untuk menunjang kajian yang dilakukan penulis, maka penulis perlu melakukan beberapa kajian terhadap sebagian literatur dan karya sastra yang erat kaitannya dengan topik bahasan pada penelitian ini. Penulis mengutip beberapa karya ilmiah yang membahas bimbingan rohani islam terhadap perilaku sopan santun yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, antara lain:

a. Penelitian Rosita Sitirus¹⁹

Penelitian karya Rosita Sitirus ini merupakan penelitian yang dimuat dalam *journal of education action research*, dengan topik pembahasan “Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk meningkatkan sopan santun siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok. Metodologi yang diterapkan pada kajian ini ialah metodologi pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan analisis data menggunakan perbandingan nilai siklus I dengan siklus II. Subjek pada penelitian tersebut ialah siswa kelas XI MIA 2 SMAN. Penelitiannya menunjukkan hasil bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan sopan santun siswa SMA. Hal ini dibuktikan dari nilai siklus I dengan rata-rata sopan santun siswa 34,05, kemudian di siklus II meningkat menjadi 39,16.

Kesamaan pada kajian ini adalah mengkaji mengenai perilaku sopan santun siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan kajian yang penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

¹⁹ Rosita Sitirus. 2021. Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI, (*journal of education action research*, Vol. 5, No. 1), hlm. 10

b. Penelitian Ayu Ning Tias²⁰

Penelitian karya Ayu Ning Tias ini merupakan penelitian yang dimuat di Skripsi UIN Walisongo Semarang tahun 2023 dengan skripsi berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Cepiring Kendal”. Penelitian dari Ayu Ning Tiyas ini mempunyai maksud untuk memahami bagaimana bimbingan rohani islam dan kesadaran beragama islam yang dilaksanakan di PPSLU Cepiring Kendal.

Persamaan dalam kajian ini adalah menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun yang membedakan adalah subjek dan lokasi penelitian yaitu para lansia yang tinggal di Panti Sosial Cepiring Kendal, sedangkan subjek dan Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu para siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni. Hasil akhir penelitiannya menjelaskan mengenai *pertama*, permasalahan kesadaran yang terjadi di PPSLU Cepiring Kendal. Permasalahan yang ada diantaranya menyangkut beberapa aspek, antara lain aspek afektif dan konatif yang berkaitan dengan perasaan gelisah, sedih, merasa bahwa allah pilih kasih denganya,

²⁰ Ayu Ning Tias, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Cepiring Kendal*, Skripsi, (UIN Walisongo Semarang, 2023).

aspek kognitif seperti kurangnya pengetahuan tentang pemahaman ajaran islami, dan aspek monorik. *Kedua*, praktik bimbingan rohani dengan penggunaan metode ceramah, metode keteladanan dan pembiasaan sholat berjamaah,

c. Penelitian Muyasaroh²¹

Penelitian yang dimuat dalam jurnal Pendidikan Islam pada tahun 2021, karya Muyasaroh yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Rohani terhadap Prestasi Belajar Bagi Remaja”. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan bimbingan rohani pada remaja di Kecamatan Tanjung Raja. Terdapat adanya persamaan dalam penelitian ini dimana sama mengkaji pengaruh bimbingan rohani. Namun juga ada perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini, dimana terletak pada variabel yang diteliti, pada penelitian terdahulu berfokus pada variabel kognitif seperti nilai akademik, motivasi dan manajemen waktu siswa untuk belajar. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perubahan perilaku terkait dengan sopan santun siswa dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* yang dilakukan muyasaroh menghasilkan nilai r_{xy} (0,50), yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel 0,374 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh

²¹ Muyasaroh, *Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Prestasi Belajar Bagi Remaja*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2021).

r tabel 0,478. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan bimbingan rohani terhadap prestasi belajar remaja dalam Pelajaran PAI di Tanjung Raja.

d. Penelitian Nandita Nor Ramadani²²

Penelitian karya Nandita Nor Ramadani, tahun 2024, dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Rohani Oleh Ustadzah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode atau tahapan dalam menerapkan layanan BK khususnya bimbingan rohani islam, yaitu dengan ushwatun hasanah, pembiasaan, dan bimbingan rohani melalui pemberian nasehat, Pendidikan akhlak yang baik dan pemberian motivasi. Persamaan dengan hasil penelitian para peneliti terdahulu adalah metodologi penelitiannya, yaitu metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan datanya meliputi wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nandita membahas tentang implementasi bimbingan rohani yang

²² Nandita Nor Ramadani, *Penerapan Bimbingan Rohani Oleh Ustadzah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso*, Skripsi, (UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, 2024)

dilakukan oleh ustazat untuk menambah kedisiplinan santri ponpes Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai pengaruh bimbingan rohani islam pada perilaku sopan santun yang dicerminkan siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni.

3. Kerangka Berfikir

Lembaga pendidikan saat ini mengalami masalah terkait dengan penanaman nilai sopan santun di kalangan siswa. Berdasarkan teori Kurniasih dan Sani, terdapat tujuh indikator sopan santun diantaranya yaitu menghormati orang yang lebih tua, tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, tidak memotong pembicaraan orang lain, meminta izin Ketika memasuki ruangan atau menggunakan barang orang lain, bersikap ramah dengan salam, senyum dan sapa, mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diterima, serta tidak meludah di sembarang tempat. Namun, permasalahan ini juga terlihat di SMA Negeri 1 Kedungwuni dimana terdapat siswa yang perilakunya tidak mencerminkan norma dan nilai kesopanan yang berlaku di sekolah. Seperti halnya siswa dari berkata kurang sopan di depan guru, berpakaian kurang rapi dan keluar kelas tanpa izin Ketika jam pelajaran. Hal ini dapat berdampak pada lingkungan sekolah yang tidak kondusif dan merusak karakter siswa apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi. Karakter siswa yang rusak akan berdampak pada kesulitan dalam proses beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Maka hal

tersebut harus menjadi perhatian serius dari pihak sekolah mengingat pentingnya menanamkan Pendidikan karakter sopan santun dilingkungan sekolah, sehingga perlu adanya Tindakan dan Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. salah satu caranya dengan penerapann layanan bimbingan konseling melalui bimbingan rohani Islami.

Bimbingan rohani islami merupakan cara efektif untuk mengembangkan dan membentuk karakter siswa, termasuk perilaku sopan santun. Menurut Dika Sahputra²³, bimbingan rohani islami ialah suatu kegiatan yan dilakukan oleh seseorang pembimbing terhadap orang lain dengan cara memberikan dukungan kepada orang yang mempunyai permasalahan yan berkaitan dengan rohaniah dan lingkungannya sehingga dapat mengatasi kesulitan tersebut dan menjalani kehidupan yang lebih baik di masa sekarang ataupun masa mendatang. Menurut Adri²⁴, bahwa bimbingan rohani Islami ialah pemberian dukungan dan bimbingan spiritual terhadap rohani maupun jiwa seseorang untuk mencapai kehidupan yang selaras dengan petunjuk Tuhan yang maha esa. Proses pemberian bantuan dilakukan dengan menanamkan keimanan dan ketakwaan dalam dirinya sendiri sehingga mampu mencapai kehidupan yang selaras dengan perintah Tuhan yang maha esa.

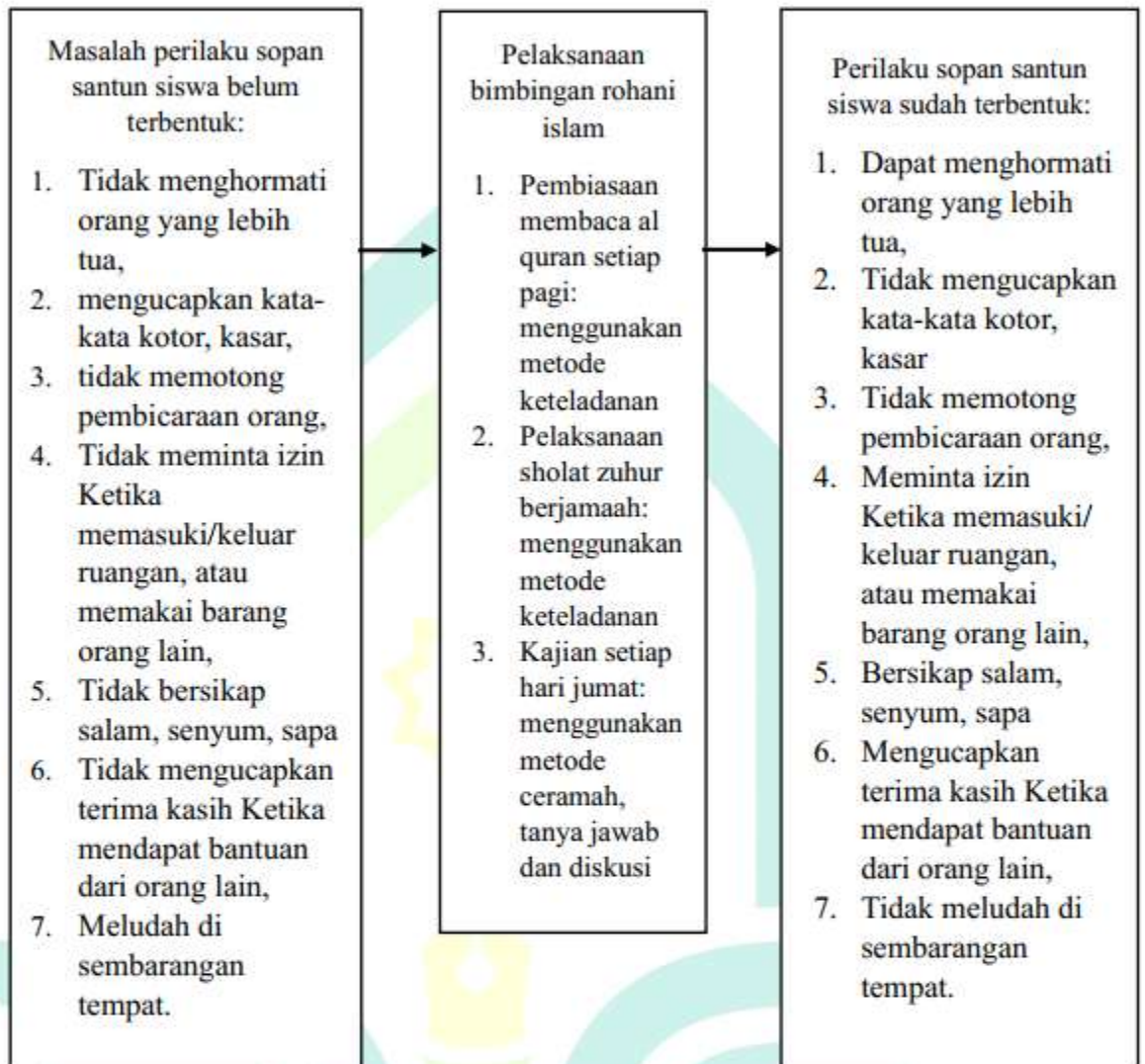
²³ Dika Sahputra, *Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*, (UIN Sumatera Utara Medan, 2020)

²⁴ Adri, Nofrial. Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Problem Rasa Takut Terhadap Kematian Pasien Penyakit Kronis (Studi di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan), (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

Bentuk kegiatan bimbingan rohani islam yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kedungwuni meliputi 1) Pembiasaan membaca al quran: pembiasaan ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai secara bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al quran sekaligus membiasakan siswa untuk membaca alquran setiap hari. 2) Pelaksanaan sholat zuhur berjamaah: pelaksanaan sholat zuhur berjamaah ini bertujuan membiasakan siswa untk menjalankan kewajiban sholat secara tepat waktu dan berjamaah. Pelaksanaan ini dilakukan oleh siswa ataupun guru di SMA Negeri 1 Kedungwuni. 3) Kajian setiap Hari Jumat: kajian ini diikuti oleh seluruh siswa Perempuan setiap hari jumat sebelum sholat zuhur berjamaah. Biasanya kajian ini membahas berbagai topik keislaman dan kepurian seperti akhlak, ibadah, peran Perempuan dalam islam dan berbagai topik yang relevan dengan kehidupan siswa.

Penerapan bimbingan rohani islam diharapkan dapat membawa perubahan dan perbaikan pada perilaku siswa khususnya perilaku sopan santun, seperti halnya dapat menghormati orang yang lebih tua, tidak mengucapkan kata-kata kotor, kasar, tidak memotong pembicaraan orang, meminta izin Ketika memasuki/keluar ruangan, atau memakai barang orang lain, bersikap salam, senyum, sapa mengucapkan terima kasih Ketika mendapat bantuan dari orang lain, dan tidak meludah di sembarangan tempat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *field research* atau disebut juga dengan penelitian lapangan, dimana data akan dikumpulkan langsung dari objek penelitian yang ada di lapangan. Sedangkan desain penelitiannya yaitu metode studi kasus. Studi kasus ialah suatu metode melakukan penelitian yang bertujuan untuk memaknai atau memberikan gambaran suatu fenomena secara mendalam dan memahami sepenuhnya latar belakang, sifat dan karakter khas yang terdapat dalam kasus.²⁵

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono²⁶, pendekatan kualitatif disebut juga dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alami dan realita yang sesuai apa yang ada di lapangan tersebut. Metode pendekatan tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti ialah masalah yang memerlukan pengamatan, bukan dengan perhitungan angkat-angka. Sehingga pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data penelitian berupa uraian deskriptif dan teori.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong²⁷ sumber data pada penelitian kualitatif yaitu rangkaian kata atau data yang dipilih sebagai informasi. Data tersebut meliputi dokumen, arsip dan sumber lainnya. Sumber data penelitian ini meliputi dua subbab bagian yaitu

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang peneliti peroleh secara langsung dari pihak informan yang ada di lapangan. Metode pengumpulan data primer dilaksanakan secara langsung melalui proses wawancara mendalam serta observasi partisipasi pasif. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu terdiri dari 1 guru BK, 1 guru agama Islam, dan 3 siswa yang mempunyai masalah perilaku sopan santun atau siswa yang menjadi rekomendasi oleh guru BK.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data informasi yang didapat dengan cara tidak langsung dari data lapangan. Adanya data sekunder ini sebagai sarana penyempurnaan data primer.²⁸ Data sekunder dapat diperoleh dari sumber bacaan, jurnal penelitian terdahulu, sumber data dari kepala sekolah dan arsip-arsip sekolah

²⁷ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

yang berkaitan dengan sopan santun siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, yakni observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yakni observasi yang dilakukan untuk menganalisis aspek-aspek yang berhubungan dengan kegiatan, pelaku, dan lokasi, namun peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan itu sendiri. Tujuan penggunaan teknik observasi ini adalah untuk memberikan peneliti data yang lebih rinci, komprehensif dan memahami makna setiap tindakan yang dilakukan.²⁹ Sedangkan jenis observasi yang digunakan yaitu observasi tidak terstruktur. Dalam melakukan observasi tidak terstruktur ini peneliti tidak menggunakan pedoman instrument apa pun yang telah baku, peneliti hanya menggunakan pengamatan poin-poin dan mencatat bagian penting yang diamati. Data observasi yang diperoleh mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam di SMA Negeri 1 Kedungwuni, yang hasilnya dijabarkan dalam bentuk narasi deskripsi.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

b. Wawancara

Teknik ini merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan agar mendapatkan informasi terkait dengan penelitiannya.³⁰ Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi-struktur (*semi-structure interview*), yang mana pelaksanaannya lebih santai dibandingkan dengan wawancara terstruktur, karena peneliti memberikan keleluasaan dalam bertanya dan kebebasan dalam mendeskripsikan setting dan alur wawancara. Partisipan dalam wawancara penelitian ini terdiri dari guru BK, guru pembimbing agama Islam dan siswa yang berperilaku sopan santun kurang baik. Wawancara pada penelitian ini mengangkat dua pokok permasalahan utama yaitu pelaksanaan bimbingan rohani islam dan perilaku sopan santun siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan data sebelumnya yaitu data observasi dan wawancara, selain itu juga untuk memperoleh data dan informasi peneliti mengenai hal-hal berupa arsip sekolah, website, brosur dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi arsip

³⁰ Abdul Fattah Nasution. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 99

laporan guru BK, absensi, foto kegiatan bimbingan rohani islam, profil SMA Negeri 1 Kedungwuni, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono³¹ menyatakan Analisis data ialah proses pencarian dan pengorganisasian data dari sumber seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, *fieldnotes*, dan sumber-sumber lain, sehingga tercipta ringkasan yang mudah dimengerti dan hasil penelitiannya bisa dibagikan kepada orang lain untuk dijadikan sebagai referensi. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis model Miles and Huberman, yang terdiri dari tiga langkah:

a. *Data Reduction*

Data Reduction atau reduksi data adalah merangkum, mengorganisasi, dan menjabarkan data ke dalam unit-unit, serta pengurangan bagian yang dianggap tidak perlukan lagi, sehingga hasil data akhirnya memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada, serta mempermudah peneliti dalam pengambilan data nantinya.³²

Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi nantinya akan dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni pengaruh bimbingan rohani

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

islam dan perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

b. *Data Display* (penyajian data)

Langkah berikutnya yaitu mendisplay data. Tahap *data display* ini akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan memberikan gambaran tentang aspek yang akan diteliti, karena dalam penyajian datanya menggunakan bentuk deskripsi singkat, *flowcard*, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.³³ Tujuan dari langkah ini yakni menyediakan data yang dikumpulkan sebelumnya dalam format yang lebih mudah dibaca dan dipahami sehingga dapat menjawab rumusan masalah secara jelas. Hasil dari *data display* ini akan dijabarkan dalam bentuk narasi dan tabel.

c. *Conclusion drawing / verification*

Menurut Mile and Huberment, Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif ialah *Conclusion drawing / verification / penarikan kesimpulan*. *Conclusion drawing* awal masih bersifat sementara karena data yang dihasilkan dapat mengalami perubahan apabila pada data awal tidak ditemukan data-data yang dianggap kuat dan mendukung hipotesis tersebut. Tetapi apabila data yang ditemukan sudah kuat dan mendukung penarikan kesimpulan awal, maka hasil akhirnya bisa dikatakan bahwa

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 341.

kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan pada penelitian ini berkaitan dengan pengaruh bimbingan rohani Islam dan perilaku sopan santun yang ada di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ialah suatu jenis tulisan yang berkaitan dengan pengkajian dari awal hingga akhir, yang tujuannya untuk mempermudah pemahaman terkait penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi tujuh pokok bahasan, diantaranya:

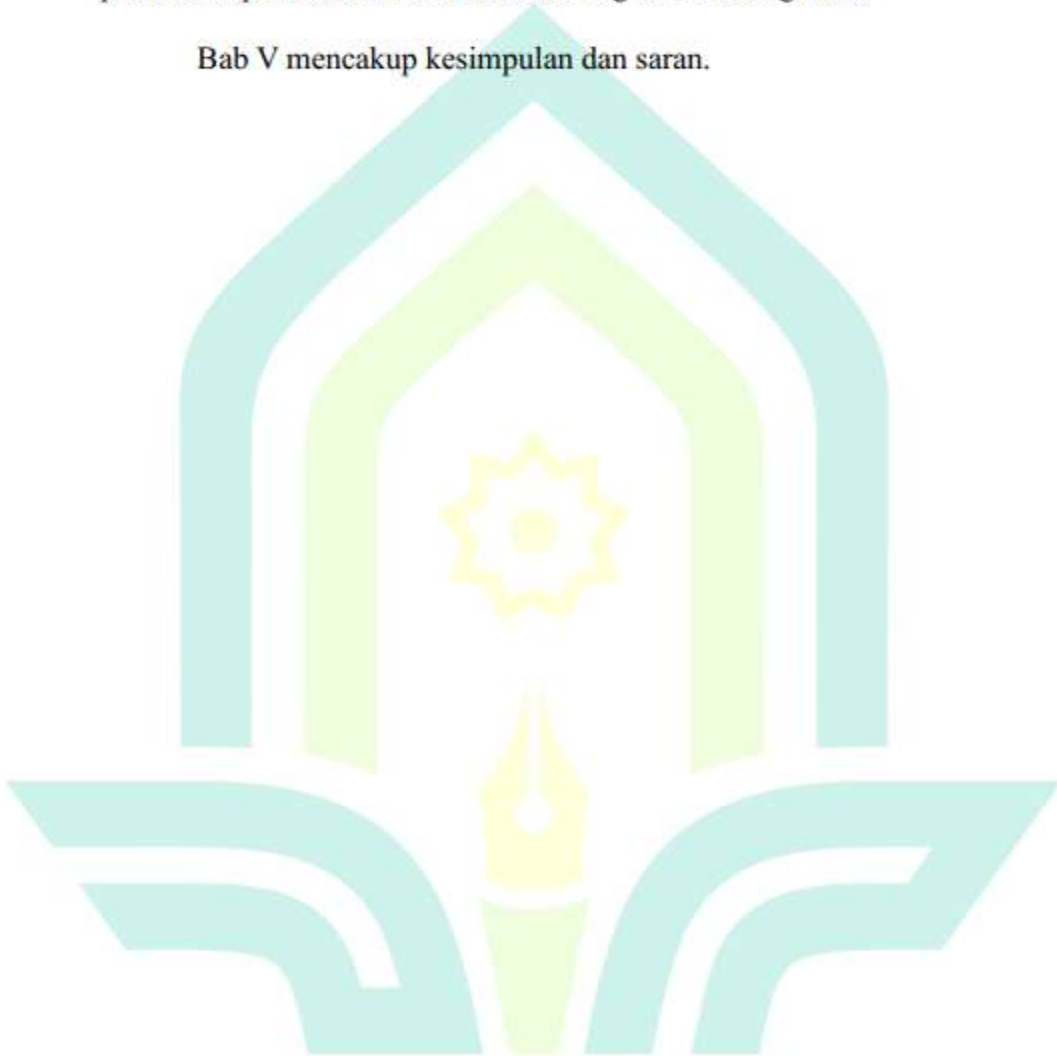
Bab I Pendahuluan, yang memuat pokok bahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Bimbingan Rohani Islam dan Perilaku Sopan Santun, berisi dua sub bab yaitu *pertama* bimbingan rohani islam, meliputi: definisi bimbingan rohani islam, dasar-dasar, tujuan, metode dan Teknik bimbingan, serta materi bimbingan rohani islam. yang *Kedua*, perilaku sopan santun, meliputi: definisi perilaku sopan santun, macam-macam perilaku sopan santun, faktor-faktor yang mempengaruhi sopan santun, dan indicator sopan santun.

Bab III Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni, meliputi Gambaran umum lokasi, perilaku sopan santun siswa, dan pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap perilaku sopan santun di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni, meliputi dua sub bab yaitu analisis sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni, serta analisis pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Bab V mencakup kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Di SMA Negeri 1 Kedungwuni” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku sopan santun siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni tercermin dalam sikap menghormati orang yang lebih tua, menghargai orang yang berpendapat, dan meminta izin ketika memasuki ruangan serta selalu menunjukkan budaya 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun). Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, khususnya dalam menjaga tutur kata, karena masih ditemukan siswa yang menggunakan tutur kata yang kurang baik, terutama saat berkomunikasi dengan teman sebaya. Selain itu, kebiasaan ketika meminta izin saat meminjam barang milik orang lain, karena beberapa siswa masih menggunakan barang teman tanpa izin terlebih dahulu. Perbedaan sikap sopan santun pada siswa dipengaruhi oleh adanya perasaan takut akan sanksi atau hukuman ketika berhadapan dengan guru atau orang tua. Mereka cenderung menunjukkan perilaku yang lebih sopan karena merasa diawasi dan ingin menghindari konsekuensi negatif. Sebaliknya, Ketika berinteraksi dengan sesama teman, tidak ada ancaman hukuman atau konsekuensi yang jelas sehingga mereka lebih bebas dalam bersikap dan terkadang kurang memperhatikan norma kesopanan.

2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di SMA Negeri 1 Kedungwuni diterapkan melalui pembiasaan membaca al quran setiap pagi, pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dan kajian setiap hari jumat. Dalam praktiknya, pelaksanaan bimbingan rohani Islam menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan keteladan. Setiap metode bimbingan rohani Islam mempengaruhi indikator sopan santun diantaranya: pertama, metode ceramah, metode yang membantu siswa memahami pentingnya berbicara dengan baik, menghormati orang lain, dan menerapkan adab-adab dalam islam lainnya. Kedua, Metode tanya jawab, metode yang mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan menjawab, sehingga mereka mampu berpikir kritis tentang adab dan kesopanan. Ketiga, Metode diskusi, memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai sudut pandang yang berbeda, sehingga mereka dapat berlatih bersikap sopan dalam berinteraksi. Dan keempat, metode keteladan ialah metode yang paling efektif karena siswa cenderung meniru perilaku sopan santun yang dicontohkan oleh guru ataupun staf. Namun jika keteladanan ini tidak konsisten dan kurang diperhatikan, maka pengaruhnya terhadap perubahan perilaku siswa dapat berkurang.

B. Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran dan menerapkan perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan

sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan bimbingan rohani islam juga sangat dianjurkan agar nilai-nilai moral dan kesantunan lebih tertanam dalam diri mereka, sehingga dapat membentuk karakter yang lebih baik dan berakhlak mulia.

2. Bagi guru pembimbing dan guru BK

Diharapkan mampu mengembangkan metode bimbingan rohani Islam yang lebih variatif dan interaktif agar lebih menarik bagi siswa seperti menggunakan metode psikodrama atau sosiodrama, metode *role play* dan metode lainnya.

3. Bagi pengelola sekolah

Bagi pengelola, harapanya agar bisa meningkatkan fasilitas dan sarana guna mendukung kegiatan bimbingan rohani islam, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif dan nyaman bagi siswa.

4. Bagi masyarakat umum

Diharapkan mampu meneliti lebih lanjut tentang efektivitas metode bimbingan rohani islam dalam membentuk karakter siswa. Selain itu juga diharapkan dapat mengembangkan model bimbingan rohani islam yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital contohnya seperti pembuatan konten edukatif tentang pentingnya perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Kiki Melita, dkk. 2022. Penerapan Teori Belajar Behavioristik B.F. Skinner dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindekasi Sinta Tahun 2014-2020. (*Jurnal Pendidikan dan Agama Islam. Vol. 5 No. 1*), hlm. 83
- Asy'ari, Hasyim. 2016. *Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar dan Pengajar*. Jawa Timur: Pustaka Tebuireng dan Bina Ilmu Cukir, hlm. 33.
- Atika Damayanti. 2023. Persepsi Guru Terhadap Perubahan Karakter Sopan Santun Siswa Pasca Pembelajaran Daring. (*Jurnal Satya Widya, Vol. 39 No. 1*), hlm. 4
- Azahra, Kirena. Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Desember 2024
- Cholil. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jogjakarta: Karya Bakti Makmur (KMB) Indonesia, 2024), hlm. 63
- Debi Irama, dkk. Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Literasiologi, Vol. 12, No. 4*), hlm. 132
- Deosari and Appulembang. 2022. Penerapan metode penguatan positif terhadap keterlibatan perilaku siswa pada pembelajaran jarak jauh dan melihat dampak positifnya. *Johme. ISSN 2598-6759*.
- Depatemen Agama Replubik Indonesia, Al Quran dan Terjemahan, Hlm. 63
- Dzikron, Abdullah. *Metodologi Dakwah*. (Semarang: Fakultas Dakwah IAINWalisongo, 2019), hlm. 133
- Faqih, Aenurrohim. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm. 37.
- Faizah, Reza Nur, Nur Fajrie, dan Ratri Rahayu. 2021. Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal. (*Jurnal Prasasti Ilmu, Vol. 1, No. 1*)
- Faizal Dzulkornain. Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Skripsi, (IAIN Pekalongan, 2022).
- Fanny Risanti Rachmawati, dkk. 2022. Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini melalui Pola Asuh Keluarga, (*Jurnal PAUD*

Agapedia, Vol. 6, No. 2), hlm. 176.

- Gerald, Farel. 2023. Viral Siswa di Kalimantan Tengah Ajak Guru Duel Sampai Lepas Baju Gara Gara Disuruh Rapikan Baju. *Liputan6.com*. Diunduh dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5435317/viral-siswa-di-kalimantan-tengah-ajak-guru-duel-sampai-lepas-baju-gara-gara-disuru-rapikan-seragam> diakses pada tanggal 21 September 2024
- Haris, Iqlil Fadlika. Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Desember 2024
- Hidayat, Wahyu. 2019. Efektivitas Bimbingan Rohani Islam dalam Pemahaman Keagamaan Bagi Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas II A Way Hui Bandar Lampung. *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung.
- Hidayati, Nurul. 2014. *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5 No. 2.
- Imas, Kurniasih dan Sani Berlin. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. (Surabaya: Kata Pena, 2015)
- Iwan, Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis, (Cirebon: CV. Confident (Anggota IKAPI Jabar), 2023)
- Izzan, Ahmad, dan Naan. 2019. *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), hlm. 1.
- Kusumaningrum, Risma Ayu. 2020. Pentingnya Mempertahankan Nilai Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Dalam Pendidikan Sekolah Dasar (*Jurnal EDUSAINTEK*, Vol. 7, No. 1), hlm. 25.
- Leod. 2020. Using positive reinforcement with young children. *Sage Journal*. <https://doi.org/10.1177/1074295620915724>.
- Lestari, Mayka Ayu. Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Desember 2024
- Majid, Abdul. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulya, Yunendra Bangun, dkk. 2020. Bimbingan Rohani Persiapan Kematian untuk Membentuk Sikap Religius Lansia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, hlm. 33
- Muyasaroh. 2021. Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Prestasi Belajar Bagi Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 01.
- Nasution, Abdul Fattah. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 99
- Nofrian, Adri. 2023 Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Problem Rasa Takut Terhadap Kematian Pasien Penyakit Kronis (Studi di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan). *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Nugraheni, Pradhita. Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 April 2024.
- Prawati. 2020. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan. (*Jurnal Mengabdikan Hati. Vol. 1. No. 1*), hlm.76
- Putri, Fannia Sulistiani, dkk. 2021. Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Ilmu Pendidikan, Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 6*), hlm. 4987.
- Qifari, Abudzar Al. 2020. Metode Penyampaian Dalam Pendidikan Islam. (Vol. 9, No. 1), hlm. 90
- Ramadani, Nandita Nor. 2024. Penerapan Bimbingan Rohani Oleh Ustadzah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso *Skripsi UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember*.
- Rachmawati, Fanny Risanti, dkk. Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 176.
- Rahayu, Dewi. 2022. Efektivitas Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Perilaku Sopan Santun Siswa Di MTs Yamas Dumai. (*Jurnal Tafidu*, Vol. 1 No. 1), hlm. 25–35.
- Sahputra, Dika. 2020. *Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.

- Sitirus, Rosita. 2021. Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI, (*journal of education action research*, Vol. 5, No. 1), hlm. 10
- Saerozi. 2015. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya), hlm. 149-153.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Semarang : Cipta Prima Nusantara, hlm 21.
- Syafaruddin. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. "Hadist Arbain #34: Mengubah Kemungkaran", (Rumaysho.com, 9 April 2020) <https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34-mengubah-kemungkaran.html>
- Tias, Ayu Ning. 2023. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Cepiring Kendal. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.
- Utami, Annisa Tri. 2020. Fenomena Remaja Dalam Masa Transisi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, hlm. 33.
- Wahyudi, Didik dan Arsana, I Made. 2014. "Peran Keluarga dalam Membina Sopan Santun Anak Desa Galis Kabupaten Pamekasan". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 2, hlm. 295.
- Widyanti, Nikmah. 2023. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas X Di SMAN 1 Plemahan, *Skripsi*, IAIN Kediri.
- Yusuf, dkk. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT Remaja Rosyadakarya, 2016), hlm. 16-17.
- Zain, Rizal Fadhlani. dkk. 2024. Pengaruh Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 4 Jombang. (*Jurnal Paradigma* , Vol. 13, No. 2), hlm. 82.